

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah bentuk usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh keuntungan dengan memperniagakan barang-barang atau mengadakan perjanjian-perjanjian perniagaan.¹ Provinsi Riau terdapat 366 perusahaan yang bergerak industri manufaktur.² Industri manufaktur merupakan proses mengubah badan mentah menjadi barang yang dapat digunakan oleh masyarakat. Proses pembuatan industri manufaktur biasanya menggunakan mesin dan tenaga manusia.³

Kecamatan Tualang merupakan daerah yang memiliki 2 perusahaan bergerak di bidang hasil kehutanan seperti PT. Arara Abadi dan PT Indah Kiat. PT. Arara Abadi merupakan salah satu anak perusahaan dari sinarmas group yang berdiri pada tahun 1974. PT. Arara Abadi bergerak di bidang industri menanam pohon akasia crassicarpa yang dikirim ke perusahaan PT. Indah Kiat *pulp and*

¹ Pratiwi Dharnayanti, *Hubungan Hukum Perusahaan Induk Berbentuk Perseroan Terbatas Dengan Anak Perusahaan Berbentuk Persekutuan Komanditer*, Jurnal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan , 2016-2017,hal 3.

²Rosida Tri, “Daftar Perusahaan Besar Pekanbaru Riau Bidang Manufaktur” https://www.alamatelpon.com/2020/02/daftar-perusahaan-besar-pekanbaru-riau.html?m=1#google_vignette, diakses 05 Juni 2023.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ Pengertian Manufaktur”, <https://kbbi.web.id/manufaktur>, diakses 07 Juni 2023 pukul 20:45 wib.

paper sebagai bahan material pembuatan kertas.⁴ PT. Indah Kiat *pulp and paper* merupakan perusahaan yang menghasilkan produk kertas budaya seperti buku, kertas litho, kertas amplot kertas HVS. Kertas adalah bahan yang tipis dan rata yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari bubur kayu. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Pada umumnya kertas digunakan sebagai alat tulis menulis, tetapi sejalan dengan perkembangan zaman maka kebutuhan kertas hampir merambah di dalam seluruh aspek kehidupan.⁵

PT. Indah Kiat *pulp and paper* didirikan pada tahun 1976 yang terletak di jalan Bunut, Desa Pinang sebatang Barat, Kecamatan Tualang.⁶ PT. Indah Kiat *pulp and paper* merupakan pabrik kertas terbesar dan terancang di Asia Tenggara. Buruh PT. Indah Kiat pulp dan paper sebagian besar adalah pendatang dari berbagai macam suku dan agama. Banyak orang yang pergi merantau ke Perawang untuk mencari pekerjaan dan mengubah nasib keluarga. Mereka mencoba untuk mendaftar menjadi buruh PT. Indah Kiat.

Buruh PT. Indah Kiat dibagi dua yaitu buruh tetap dan buruh harian lepas. PT. Indah Kiat memiliki sistem rekrut kerja yaitu buruh yang melamar kerja harus memenuhi syarat kerja dan keahlian yang di butuhkan oleh perusahaan. Pada

⁴ Herlangga, "Gambaran umum PT. Arara Abadi". <https://repository.uin-suska.ac.id/20127/9/9.%20BAB%20IV.pdf>, Diakses tanggal 12 Oktober 2022, pukul 13:46 WIB.

⁵ Johnson Saragih, Aldy Maulana, Penentuan Komposisi optimum buburan kertas kraft liner 150 gsm menggunakan metode mixture experiment, *Skripsi Jurusan Teknik Industri Universitas Trisakti Jakarta*, 2015, hlm. 170

⁶ Mahasiswa UIN Suska Pekanbaru, "Sejarah Berdirinya PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang", https://repository.uin-suska.ac.id/15449/9/9.%20BAB%20IV_2018138KOM.pdf. Diakses tanggal 2 Juli 2023, pukul 12:15 WIB.

tahun 1995 buruh PT. Indah Kiat masuk kerja dengan syarat KTP, surat lamaran kerja, dan foto. Syarat-syarat yang sudah disiapkan di antar ke kantor PT. Indah Kiat. Sedangkan pada tahun 2015 buruh PT. Indah Kiat masuk kerja harus menenuhi syarat seperti CV, SKCK, ijazah terakhir, foto warna 3x4, surat lamaran kerja, kartu keluarga dan KTP. Syarat-syarat yang sudah disiapkan di antar ke kantor PT. Indah Kiat.⁷

PT. Indah Kiat *pulp and paper* memiliki berbagai macam sistem kerja. Kerja yang dilakukan buruh di PT. Indah Kiat *pulp and paper* seperti forklifat⁸, membawa mobil fuso, mencetak logo buku dan menentukan ukuran kertas, bekerja menyusun buku dan memberi plastik, memindahkan kertas ke kapal, menyampul plastik buku dan masukan buku ke dalam kardus, dan bagian mengelas besi.

Pada tahun 1995 PT. Indah Kiat membangun fasilitas seperti *Mess* dan kantor koperasi. *Mess* merupakan tempat tinggal secara gratis oleh buruh tetap. Setiap kamar terdiri dari 2 orang sampai 3 orang. *Mess* PT. Indah Kiat hanya dapat ditempatkan oleh buruh tetap yang belum menikah dan tidak ada keluarga di daerah Perawang. Sedangkan buruh harian lepas tidak memiliki fasilitas tempat tinggal dari PT. Indah Kiat, buruh harian lepas harus mencari rumah kontrakan milik masyarakat atau tinggal di rumah orangtuanya. Kantor koperasi merupakan

⁷ Indeed. "PT. Indah Kiat Pulp dan Paper buka lowongan kerja di Riau", <https://www.lowongankerja15.com/2023/05/pt-indah-kiat-pulp-paper-buka-lowongan.html>, diakses 2 September 2023

⁸ Forklif adalah alat bantu untuk mengangkat dan memindahkan benda berat dari satu tempat ke tempat yang lain.

tempat menawarkan layanan simpan dan pinjam uang buruh tetap dan buruh harian lepas PT. Indah Kiat.

Upah merupakan hak pekerja buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan. PT. Indah Kiat memberi upah kepada buruh setiap bulannya⁹. Upah yang diterima buruh lepas PT. Indah Kiat pada tahun 1995 sebesar Rp. 100.000 per bulan sampai Rp. 250.000 per bulan. Sedangkan pada tahun 2020 upah yang diterima buruh sebesar Rp. 1.800.000 per bulan sampai Rp. 5.000.000 per bulan. Upah yang diterima oleh buruh PT. Indah Kiat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap bulannya. Sebagian buruh bekerja di luar PT. Indah Kiat seperti usaha es lilin, usaha keripik ubi, bekerja di ladang, berjualan jajan anak-anak di rumah, tukang buat teralis, berjualan di tempat wisata Pujasera, usaha ikan salai, dan usaha keripik pisang.

Pada tahun 2017 dan 2018 terjadinya demonstrasi didepan gerbang masuk di PT. Indah Kiat. Karena PT. Indah Kiat pembuangan limbah ke sungai yang membuat mata pencarian masyarakat sekitar sungai terganggu, PHK yang dilakukan oleh perusahaan dengan semena-mena¹⁰, pekerja banyak diambil dari luar daerah, bukan dari putra daerah.¹¹ Akan tetapi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat dan buruh di terima oleh PT. Indah Kiat. PT. Indah Kiat sudah

⁹ Rini Sulistiawati, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerahan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Indonesia", (Jurnal Ekonomi Sosial Vol 8, No 3, Oktober 2012), hlm 200.

¹⁰ Potretnews. "Unjuk rasa tuntutan perbaikan jalan PT Indah Kiat di Perawang minta warga Pinang Sebatang bersabar". Dalam <https://www.potretnews.com>, diakses 2 September 2023.

¹¹ Jawapos, "PT IKPP di demo, Pemuda Tualang Tuntut Putra Daerah Di pekerjakan". Dalam <https://www.jawapos.com>, diakses 1 Mei 2023

memprioritaskan tenaga lokal, serta menanam pohon barembang dan pohon bakau ditepi sungai Siak supaya tidak terjadi banjir.

Beberapa uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tualang. Judul yang akan diangkat penulis dalam penelitian ini adalah **“Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT. Indah Kiat Pulp And Paper, Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau Tahun 1976-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus mengenai PT. Indah Kiat *pulp and paper* dan kehidupan sosial ekonomi buruh PT. Indah Kiat Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Riau tahun 1976-2020. Kelurahan Perawang merupakan salah satu daerah penghasil kertas di Kabupaten Siak. Penelitian ini mengambil ruang lingkup wilayah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Kelurahan Perawang merupakan salah satu daerah penghasil kertas terbesar dan tercanggih di Asia Tenggara. Tahun 1976 diambil sebagai batasan bahwa awal berdirinya PT Indah Kiat di daerah Perawang. Upah yang diterima buruh PT. Indah Kiat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap bulannya. Sebagian buruh PT. Indah Kiat banyak yang mencari pekerjaan sampingan. PT. Indah Kiat juga lebih banyak mengambil tenaga kerja diluar daerah dari pada tenaga kerja lokal. Tahun 2020 dijadikan batasan akhir karena pada tahun ini PT. Indah Kiat sudah mulai menerima tenaga kerja lokal. Secara akademis penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang buruh dan untuk

menulis sebuah karya. Maka perlu dirumuskan beberapa pertanyaan yang ingin dicapai dalam kajian ini, yaitu:

1. Bagaimana buruh mencukupi kebutuhan rumah tangganya?
2. Bagaimana cara buruh bertahan hidup dari bulan ke bulan?
3. Mengapa buruh PT Indah Kiat melakukan demonstrasi terhadap perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan mengenai upah buruh PT. Indah Kiat di daerah Perawang, Kecamatan Tualang.
2. Mengkaji mengenai strategi buruh bertahan hidup dari bulan ke bulan.
3. Menganalisis faktor terjadi demonstrasi buruh terhadap perusahaan.

Sementara itu, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kajian sejarah tentang kehidupan sosial ekonomi buruh PT. Indah Kiat *pulp and paper*. Kemudian dapat melatih kemampuan meneliti dan menganalisis suatu peristiwa sejarah dan dampak sosial ekonomi yang sedang diteliti, serta memberikan wawasan yang kritis bermanfaat bagi penulis terutama tentang PT. Indah Kiat *pulp and paper* dan kehidupan sosial ekonomi terhadap buruh sekitar Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Riau.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkontribusi terhadap penelitian tentang kehidupan sosial dan ekonomi buruh berupa buku, dan jurnal yang penulis temukan diantara lain:

Buku Erwiza Erman dan Ratna Saptari menulis tentang “ Dekolonisasi Buruh Kota dan Pembentukan Bangsa” yang menceritakan tentang, Buruh merupakan kategori penting dalam retorik pendobrakan sistem lama menuju pembentukan bangsa baru ini, bukan hanya sebagai alasan mengapa perjuangan itu perlu, tapi juga sebagai pelaku perjuangan. Banyak buruh yang datang dari desa ke kota untuk pergi merantau yang di mana kota merupakan sentra administrasi dan politik, baik dari pemerintahan kolonial maupun republik, dan juga dari gerakan nasionalis. Angkatan kerja yang berada di kota dan mereka yang bekerja di pabrik masih amat kecil di banding dengan mereka yang bekerja di pedesaan atau di luar pabrik, kehadiran mereka di perkotaan membuka mereka ke pengalaman-pengalaman yang berbeda dengan di daerah- daerah pedesaan. Pada masa ketika sebuah rezim paranoid yang selalu mengalami ketakutan dan kecurigaan yang berlebihan terhadap masa lalu seperti Orde Baru misalnya, kata buruh sama sekali tidak memiliki hak hidup secara formal karena bayang-bayang tentang kelompok sosial ini yang selalu dikatkan dengan ideologi kiri revolusioner atau komunitas yang dianggap musuh utama rezim yang sedang berkuasa waktu itu.¹²

¹² Erwiza Erman dan Ratna Saptari, *Dekolonisasi Buruh Kota dan Pembentukan Bangsa*, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.

Karya Zaiyardam Zubir, dkk, menulis tentang “Analisa konflik perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau antara masyarakat dengan perusahaan (studi tentang Ptpn V, Pt Srk 1980-2019) “ yang menceritakan tentang demonstrasi yang terjadi karena perusahaan perampasan tanah, tidak diberi ganti rugi, ganti rugi yang rendah, koperasi sebagai wadah perusahaan diberhentikan, dan keterlambatan sisa hasil usaha sehingga memicu terjadinya perlawanan masyarakat.¹³

Skripsi Sri Wahyini menulis tentang “Dinamika Sosial Ekonomi Buruh Perkebunan Teh: Dari PTP VII ke PTPN VI Danau Kembar Kabupaten Solok Tahun 1978-2012”. Menjelaskan tentang kehidupan buruh yang tidak stabil untuk biayakan anak-anaknya sekolah. Membuat para buruh mencari berbagai macam cara untuk mencukupi kebutuhan pendidikan seperti berladang, menghemat pengeluaran rumah tangga, membuka warung kecil-kecilan, ataupun dengan cara berhutang.¹⁴

Skripsi Mita Rahmadani menulis tentang “Pengaruh PT. Indah Kiat Pulp And Paper Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. Menjelaskan tentang PT. Indah Kiat merupakan salah satu industri yang memegang peranan penting bagi perekonomian, merupakan kekuatan yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan daerah dan mencapai

¹³ Zaiyardam, Zubir dkk, *Analisa konflik perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau antara masyarakat dengan perusahaan (studi tentang Ptpn V, Pt Srk 1980-2019)*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021.

¹⁴ Sri Wahyini, “Dinamika Sosial Ekonomi Buruh Perkebunan Teh: Dari PTP VII ke PTPN VI Danau Kembar Kabupaten Solok Tahun 1978-2012”. *Skripsi* (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 2014).

tujuan pembangunan daerah dan pembangunan nasional secara umum. Pengaruh positif yang dialami penduduk di Kecamatan Tualang yaitu komponen mata pencaharian penduduk, pendapatan, dan kesempatan kerja. Sedangkan pengaruh negatif yaitu kurangnya program kemasyarakatan dan program sosial yang diberikan PT. Indah Kiat Pulp and Paper.¹⁵

Skripsi yang telah di sebutkan di atas belum ada yang menulis mengenai kehidupan sosial ekonomi buruh PT. Indah Kiat tahun 1976 sampai 2020 yang berada di Kecamatan Tualang. Kehidupan sosial ekonomi buruh PT. Indah Kiat ini belum ada yang menulis secara rinci baik berupa waktu penelitian maupun dari segi pokok pembahasan. Maka dari itu, penulis memilih bahasan mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT. Indah di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau Tahun 1976-2020 sebagai judul dan bahasan untuk karya ilmiah berupa skripsi.

E. Kerangka Analisis

Penelitian ini termasuk dalam kajian sejarah sosial ekonomi karena membahas kehidupan buruh PT. Indah Kiat. Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu: “ Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT. Indah Kiat pulp and paper Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Riau Tahun 1984-2020” Maka Pembahasan akan membahas tentang, perusahaan, konsep buruh dan upah buruh,.

PT. Indah Kiat merupakan salah satu industri yang memegang peranan bagi perekonomian daerah Perawang Kecamatan Tualang. PT. Indah Kiat banyak

¹⁵ Mita Rahmadani, “Pengaruh PT. Indah Kiat Pulp And Paper Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. *Skripsi*, (Riau: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau 2019)

mendatangkan orang luar daerah, akan tetapi perusahaan PT. Indah Kiat banyak yang tidak banyak menerima orang dari daerah (putra daerah) yang mengakibatkan terjadinya demonstrasi di depan gerbang PT. Indah Kiat.¹⁶

Sejarah sosial ekonomi biasanya meliputi aspek-aspek sosial dan ekonomi dari suatu masyarakat. Kehidupan sosial biasanya seperti, kehidupan keluarga beserta pendidikannya, gaya hidup yang meliputi perumahan, makanan, dan kesehatan.¹⁷

Buruh adalah tenaga kerja di lapangan baik di kota maupun di desa yang sudah merupakan golongan sosial tersendiri dalam masyarakat. Mereka menjadi ciri kehidupan dalam perekonomian. Menurut Imam Soepomo dalam bukunya pengantar hukum perburuhan, buruh adalah seorang yang bekerja pada orang lain dengan bekerja secara fisik tanpa menggunakan pikiran.¹⁸

Menurut Ensiklipedi Indonesia, buruh diartikan sebagai orang yang bekerja pada seorang majikan dengan mendapatkan upah.¹⁹ Penegertian lain mengenai buruh adalah orang yang menjual tenaganya demi kelangsungan hidupnya. Ia tidak memiliki sarana atau faktor produksi selain tenaganya sendiri dan ia bekerja untuk menerima upah. Sementara itu buruh dibedakan atas 3 bentuk, yaitu pertama buruh kasar adalah buruh yang bekerja hanya

¹⁶ Jawapos. “ PT IKPP di demo, Pemuda Tualang Tuntut Putra Daerah Di pekerjakan “. Dalam <https://www.jawapos.com> , diakses 1 Mei 2023

¹⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1992), hal.,50

¹⁸ Imam Soepomo, *Penegantar Hukum Perburuan*, (Jakarta: Djabambatan, 2003), hal.3

¹⁹ Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid I (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1989), hal 557.

mengandalkan otaknya saja, seperti kuli di pasar, kedua buruh kantor adalah buruh yang bekerja dikantor, selain menggunakan otot mereka juga harus memiliki kemampuan dalam segi berpikir, ketiga buruh terampil adalah buruh yang mempuntai keterampilan khusus seperti tukang, juru ketik.²⁰

Hubungan kerja adalah hubungan hukum antara buruh dan pemberi kerja yang memiliki unsur adanya pekerjaan, upah dan perintah. Hubungan kerja terjadi setelah adanya perjanjian kerja antara buruh dengan majikan atau pemberi kerja. Hubungan kerja adalah suatu hubungan hukum yang dilakukan oleh minimal dua subyek hukum mengenai suatu pekerjaan.²¹ Buruh terbagi menjadi 2 bagian yaitu buruh tetap dan buruh harian lepas.

Menurut undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan bahwa:

1. Perusahaan ialah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara yang mempekerjakan pekerja atau buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
2. Perusahaan adalah usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.²²

²⁰ Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid III (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1989), hal 568.

²¹ Asril Wijyantim. *Menggugat Konsep Hubungan Kerja*, Bandung: Lubuk Agung 2011, hal 98

²² Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003 (UU No.13 Th.2003), hlm.4

Pengertian upah dalam kamus bahasa Indonesia adalah uang yang dibayarkan sebagai pembalasan jasa atau sebagai pembayaran tenaga yang sudah dilakukan untuk mengerjakan sesuatu.²³ Upah buruh PT. Indah Kiat dibayar setiap bulannya, yang di mana upah tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan sekolah. Buruh PT. Indah Kiat banyak yang bekerja sampingan untuk memenuhi kebutuhannya.

F. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang meliputi pengumpulan data atau heuristik, kritik, interpretasi dan diakhiri dengan tahap penulisan atau historiografi.

Tahap pertama heuristik adalah untuk mengumpulkan data yang terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber skunder. Sumber heuristik yang di pakai seperti lokasi letaknya PT. Indah Kiat, foto pekerja, kartu keluarga buruh, KTP buruh, pening masuk identitas izin masuk lokasi PT. Indah Kiat, slip gaji, wawancara buruh harian lepas dan buruh harian tetap.

Tahap kedua penelitian ini adalah kritik sumber yang berupa tahap penyeleksian sumber atau data yang diperoleh yang meliputi otentisitas sumber (kritik ekstern) dan kredibilitas sumber (kritik intern). Kritik sumber ini ditujukan untuk mendapatkan sumber yang benar dan relevan untuk menulis sebuah karya.

Tahap ketiga interpretasi adalah dimana sejarawan menghubungkan berbagai fakta sejarah yang telah ditemukan kemudian ditafsirkan. Dalam hal ini

²³ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, Bandar Lampung : Arjasa Pertama, 2020 , Hal 3.

penulis menganalisis data yang sudah di kumpulkan, sehingga menjadi kalimat yang saling menghubungkan

Tahap keempat adalah historiografi merupakan tahap penulisan. Data-data yang telah diperoleh dari sumber-sumber primer dan sekunder untuk dijadikan sebagai sebuah fakta sejarah untuk dijadikan sebuah karya sejarah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Secara sistematis ini dibagi kedalam Lima bab antara satu dengan lainnya saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah untuk mempermudah penelitian dan penulisan, tujuan dan manfaat penelelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kedudukan buruh pada PT. Indah Kiat, berisi tentang jabatan buruh dan struktur perusahaan PT. Indah Kiat perawang, sistem rekrut buruh, upah buruh PT. Indah Kiat.

Bab III Kehidupan buruh di luar dari pekerjaan PT. Indah Kiat, berisikan tentang sistem tenaga kerja buruh di PT. Indah Kiat, Fasilitas PT. Indah Kiat, tempat tinggal buruh, pekerjaan sampingan buruh PT. Indah Kiat

Bab IV Demonstrasi Buruh, berisikan tentang penyebab demonstrasi, kejadian demonstrasi, akibat demostrasi

Bab V Penutup dari seluruh bab yang dalam penulisan ini yang berisi kesimpulan dari penulisan ini. Bab ini merupakan jawaban dari pertanyaanpertanyaan yang menjadi pokok permasalahan.